

BAB III

METODE PENELITIAN

Langkah atau metode penelitian dibutuhkan dalam proses penyelesaian suatu karya tulis ilmiah, dimana ini adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan suatu kegunaan dan tujuan. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu sistematis, empiris, dan rasional.⁴¹ Berlandaskan dengan hal inilah penulis memilih untuk menggunakan metode berikut:

A. Bentuk Dan Pendekatan Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*), yaitu bentuk penelitian yang turun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang menyangkut penelitian ini dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi di lapangan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Ibrahim memberikan pemaparan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan terhadap aspek pendalaman data dalam rangka memperoleh kualitas dari hasil penelitian, atau secara ringkasnya mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian yang berbentuk deskriptif kalimat atau kata yang disusun cermat dan sistematis mulai dari pengumpulan data, tafsiran data sampai laporan hasil penelitian.⁴²

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

⁴²Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak, 2015), 55.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan antropologi. Pendekatan Antropologi dalam studi agama bertujuan untuk memahami agama melalui praktik keagamaan yang ada di masyarakat. Kajian ini penting karena elemen-elemen agama dapat diterangkan secara lengkap lewat pendekatan antropologi dan ilmu sosial yang lain. Antropologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai Ilmu yang mempelajari manusia, terutama asal-usulnya, variasi bentuk fisik, budaya, serta sistem kepercayaan terhadap masa lampau.⁴³ Antropologi mempelajari manusia dan perilakunya dalam masyarakat. Pendekatannya bersifat deskriptif.⁴⁴ Dalam perspektif antropologi, penekanan penelitiannya adalah pada upacara, kepercayaan, perilaku, dan rutinitas sehari-hari masyarakat yang menyangkut hal-hal yang dinilai supernatural dan sakral. Pendekatan ini senantiasa mencari hubungan antara ranah kehidupan yang berbeda secara keseluruhan.⁴⁵

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan dari penelitian ini berlokasi di Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara tepatnya di Desa Manarap dan Desa Baru. Lokasi ini dipilih dikarenakan disana masih melestarikan kebudayaan tradisi adat Banjar, khususnya tradisi bausung.

⁴³Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta Balai Pustaka, Cetakan Kesepuluh, 1999), 50.

⁴⁴Petter Cannoly, *Approach To The Study Of Religion* (London: Continuum, 2001), 16

⁴⁵Dedi Mahyudi, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam", *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal pendidikan bahasa dan sastra arab* Vol. 2 No. 2 (2016), 210.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu masyarakat di Kecamatan Danau Panggang terutama pada masyarakat Desa Baru dan Desa Manarap yang pernah melaksanakan tradisi bausung dan orang yang mengetahui tentang tradisi tersebut. Informan dan Responden penelitian ini yaitu masyarakat di desa Manarap dan Desa Baru, tokoh Agama, orang tua/ wali dari pasangan pengantin. Subjek penelitian ini dipilih karena memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang tradisi bausung. Dalam penelitian ini penulis menemukan 6 orang masyarakat serta tokoh/pemuka agama. 6 orang subjek tersebut, terdiri dari 1 orang Tokoh agama sekaligus juru usung, 2 orang wali/orang tua dari pasangan pengantin, 3 orang masyarakat yang mengetahui dan memahami tentang tradisi bausung tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel untuk data utama dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dengan memilih subjek dengan didasarkan pada suatu kriteria atau karakteristik. Penelitian ini lebih menitikberatkan terhadap individu yang dianggap ahli dalam bidang mereka atau berpengetahuan cukup dalam tentang suatu peristiwa dan topik sejenisnya.⁴⁶

Teknik sampling ini ditujukan dalam rangka mempermudah penulis mengumpulkan data, dengan demikian fokus penelitian lebih diarahkan pada individu yang mempunyai kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman untuk

⁴⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),65.

menjelaskan objek yang diteliti. Maka dari hal tersebut, penulis memilih masyarakat, orang tua/wali dari pasangan pengantin, serta tokoh agama sebagai subjek dalam penelitian ini. Pengambilan subjek untuk penelitian ini, yaitu dengan mengacu pada kriteria masyarakat:

- 1) Masyarakat Banjar Di desa Manarap dan Desa Baru
- 2) Beragama Islam
- 3) Memiliki pengalaman dan pengetahuan terhadap tradisi *bausung*.
- 4) Terlibat aktif dalam kegiatan tradisi Banjar.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian pada konteks ini merupakan proses pelaksanaan tradisi *bausung* pada acara perkawinan di Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara di Desa Manarap dan Desa Baru. Dengan lebih menfokuskan kepada makna simbolik yang terdapat dalam tradisi *bausung* tersebut. Baik itu dari segi pakaian, waktu, tempat, alat musik, serta peran didalamnya. Dan tujuan dari tradisi *bausung* tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data bisa dikatakan sebagai berbagai informasi yang menyangkut tujuan penelitian. Penulis di sini menggunakan data primer dan sekunder.⁴⁷

⁴⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Banjarmasin:Antasari Press, 2011). 70

1. Data Primer

Data bisa dikatakan sebagai berbagai informasi atau keterangan terkait sesuatu yang menyangkut tujuan penelitian.⁴⁸ Adapun data primer ini adalah data tetap sehingga yang peneliti dapatkan adalah data yang langsung dari sumber data asli dari objek atau lokasi penelitian, dengan cara melakukan pengumpulan seluruh data terkait tradisi bausung, di antaranya prosesi, sejarah, prosesi pelaksanaan atau gambaran tradisi, dan masyarakat yang berhubungan dengan tradisi bausung dan selanjutnya dikumpulkan lewat tahap berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data utama untuk penelitian ini, meliputi:

- 1) Proses pelaksanaan tradisi bausung
- 2) Tujuan tradisi bausung
- 3) Makna simbolik dari tradisi bausung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber aslinya melainkan melalui perantara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Data sekunder yang diperoleh yaitu dokumen yang berkaitan dengan tradisi bausung masyarakat Banjar di Danau Panggang.⁴⁹

⁴⁸ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2006), 61.

⁴⁹Ibrahim Andi, dkk. "*Metodologi Penelitian*". (Makassar: Gunadarma Ilmu, Agustus, 2018),30.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu subjek dari data yang didapatkan. Responden dan informan penelitian ini meliputi masyarakat yang telah melakukan tradisi bausung, orang tua atau wali dari pasangan yang menjalankan tradisi bausung, serta tokoh masyarakat atau agama yang dapat memberikan informasi tentang proses pelaksanaan tradisi bausung.

Sumber data hasil penelitian dikelompokkan ke dalam:

a. Responden

Dalam penelitian ini, responden yang dimaksud peneliti adalah masyarakat yang pernah melakukan tradisi bausung di Desa Manarap dan Desa Baru.

Tabel 3.1 Profil Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan
1.	YA	Laki-laki	Manarap	Pegawai Negeri
2.	WY	Laki-laki	Manarap	Kepala Desa
3.	MD	Perempuan	Baru	IRT
4.	SR	Perempuan	Baru	IRT

b. Informan

Informan yang dimaksud oleh peneliti disini adalah sebagai data pelengkap untuk memenuhi informasi terkait dengan tradisi bausung.

Tabel 3.2 Tabel Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan
1.	KM	Perempuan	Manarap	IRT
2.	RL	Perempuan	Baru	IRT

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu suatu metode sistematis dalam rangka mencatat dan mengamati perilaku kelompok orang atau individu secara langsung.⁵⁰ Pelaksanaan observasi berbentuk *passive participation* atau partisipan pasif yang berarti peneliti hadir di lokasi kejadian namun tidak berpartisipasi atau partisipan pasif. Jadi, peneliti mengunjungi tempat di mana orang yang diamati melakukan kegiatan, namun tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.⁵¹

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu metode untuk proses mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan lisan pada subjek yang diwawancarai. Ini merupakan metode untuk proses mengumpulkan data lewat pertanyaan langsung kepada informan atau subjek penelitian.⁵² Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur. Tujuannya adalah dalam rangka mendapatkan pemahaman yang

⁵⁰Asrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),93-

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 227.

⁵²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

lebih luas tentang permasalahan, dengan meminta ide serta pendapat pihak yang diwawancarai. Saat melakukan wawancara, penting bagi peneliti untuk mendengarkan dengan saksama dan melakukan pencatatan terhadap apa yang disampaikan oleh informan.⁵³ Selain itu juga perlu untuk menggali masalah dengan terbuka guna memperoleh informasi mengenai simbol-simbol yang terdapat dalam tradisi bausung, serta proses dan tujuan pelaksanaan tradisi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode untuk proses mengumpulkan data penelitian lewat dokumen yang berisi informasi tertulis mengenai keyakinan, tindakan, dan pengalaman. Atau ini berbentuk catatan harian, arsip, memorial, autobiografi, kliping, kumpulan surat pribadi, foto, kaset rekaman, serta lainnya.⁵⁴ Data penelitian ini mencakup informasi mengenai lokasi penelitian dan hasil dokumentasi pelaksanaan tradisi bausung.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses sistematis mencari serta menyusun data dari catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya data akan diorganisasi dalam kategori khusus untuk berikutnya dijabarkan dalam unit, disusun dalam pola, dan dipilah manakah yang penting untuk tujuan dipelajari dan

⁵³Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

⁵⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76-77.

disimpulkan agar bisa dipahami dengan mudah oleh orang lain ataupun diri sendiri.⁵⁵ Analisis data model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Secara umum pengumpulan data pada konteks penelitian kualitatif yaitu dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Proses mengumpulkan data bisa memakan waktu sehari-hari, bahkan hitungan bulan, oleh karena itu jumlah data yang terkumpul dapat menjadi besar. Peneliti pada awal penelitian akan mengadakan penjelajahan umum terkait obyek penelitian. Seluruh hal yang didengar dan dilihat akan direkam. Sehingga, peneliti mendapatkan banyak data yang beragam.⁵⁶

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Cukup banyak data yang didapat dari lapangan, sehingga perlu untuk melakukan pencatatan dengan rinci dan juga teliti. Sebagaimana yang sudah disebutkan, peneliti yang semakin lama melakukan pengumpulan data lapangan, maka banyaknya data yang terkumpul bertambah besar, rumit, serta kompleks. Penting untuk lekas menganalisis data lewat tahapan reduksi data. Melakukan reduksi data merupakan proses pemilihan serta perangkuman informasi penting, serta menemukan pola dan tema yang relevan. Oleh karenanya, data yang

⁵⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 236-237.

⁵⁶Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (New York: SAGE Publications, 1994), 10.

direduksi dapat memberi gambaran lebih jelas. Hal ini akan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan.

3. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah lanjutan yaitu menampilkan data. Penyajian data pada proses penelitian kualitatif yaitu melalui bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, serta sejenisnya. Selain itu, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa melalui teks naratif merupakan metode penyajian data yang terumum dalam penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, akan mempermudah pemahaman situasi dan perencanaan tindakan selanjutnya berdasarkan informasi yang didapat.

4. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan menurut penjelasan dari Miles dan Huberman merupakan tahap analisis data nomor empat. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan yang baru dan belum ada sebelumnya. Temuan ini bisa berbentuk gambaran atau deskripsi atas objek tertentu yang masih kurang jelas sebelumnya, oleh karena itu menjadi jelas sesudah diteliti.⁵⁷ Pada tahap ini, penulis dapat membuat kesimpulan dengan melakukan verifikasi melalui tinjauan ulang data yang telah diperoleh. Jadi, penulis menghubungkan teori Clifford Geertz dengan pendekatan antropologi agama yang berkaitan dengan tradisi bausung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara pendekatan antropologi agama dan tradisi bausung yang dipahami melalui pentingnya ritual

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 247-253.

dan makna simbol dalam tradisi tersebut. Berdasarkan pendekatan yang diajukan oleh Geertz, penulis dapat menyimpulkan bahwa tradisi bausung adalah pemahaman yang mendukung tentang simbol dan makna dalam kehidupan masyarakat serta dalam konsep spiritualnya.